

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KARAWANG

Yolanda Prianita¹, Puji Isyanto², dan Asep Darajatul Romli³

Universitas Buana Perjuangan Karawang
Jl. HS. RonggoWaluyo,Puserjaya,Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Indonesia

e-mail: ¹mn16.yolandaprianita@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id,
³asep.dj@ubpkarawang.ac.id

Informasi Artikel

Diterima: 15-07-2021

Direvisi: 16-07-2021

Disetujui: 20-00-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis bagaimana peran kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang. Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis bagaimana pengaruh peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang. Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis bagaimana pengaruh peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur. Memiliki populasi sebanyak 135 orang, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 101 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dan motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan; Motivasi Kerja; Kinerja Pegawai

ABSTRACT

This research aims to recognize, explain, and analyze the role of leadership, work motivation, and employee's performance in department of public works and spatial planning Karawang. To recognize, explain, and analyze the influence of the role of leadership and work motivation partially towards the employees in department of public works and spatial planning Karawang. To recognize, explain, and analyze the influence of the role of leadership and work motivation simultaneously towards the employees in department of public works and spatial planning Karawang. This research uses a quantitative method with descriptive and verificative design and uses path analysis technic. The total amount of 135 population, with samples used by 101 respondents. The result of this research shows that the role of the influence of leadership and work motivation partially influences positively and significantly towards employee's performance. This research also shows that the role of the influence of leadership and work motivation simultaneously has a positive and significant influential towards employee's performance.

Key words : leadership role; work motivation; employee performance

1. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, karena peranan SDM pada saat ini bukan lagi sekedar hanya sebagai faktor produksi melainkan sebagai aset yang dimiliki organisasi atau perusahaan sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan serta dilakukan pemeliharaan dengan sebaik mungkin agar kinerja dari SDM tersebut dapat maksimal dan tentu apabila SDM yang dimiliki organisasi atau perusahaan sudah maksimal, tujuan organisasi atau perusahaan pun akan mudah tercapai.

Setiap instansi atau organisasi berharap memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu berfikir cerdas, kreatif, inovatif, jujur, bekerja keras, disiplin, memiliki kinerja yang baik dan berkeinginan tinggi untuk turut mengembangkan dan mewujudkan visi atau tujuan organisasi tersebut.

Melihat fenomena kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Karawang, masih belum seperti yang diharapkan, hal tersebut dapat dilihat dari kurang disiplinnya pegawai. Terdapat beberapa pegawai yang belum mentaati peraturan yang ditetapkan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang merupakan unsur pelaksana Pemerintah daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. Sebagaimana tertulis dalam Peraturan Bupati Karawang Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang disebutkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Dinas merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Dinas ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Agar suatu negara dapat terus berkembang dan maju, maka dibutuhkan kinerja pegawai Negara Sipil yang berkualitas, karena kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas orang-orang yang berperan didalamnya. Saat ini dengan canggihnya teknologi pekerjaan yang biasa dilakukan manusia dapat dengan mudah digantikan dengan teknologi tanpa harus membutuhkan tenaga manusia. Hal tersebut dapat mengancam posisi seseorang dalam pekerjaannya, untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka keahlian dan kinerja sumber daya manusia haruslah mampu ditingkatkan karena apabila sumber daya manusia

tidak memiliki keahlian yang baik dan kinerja yang dimiliki kurang baik maka sumber daya tersebut dapat tergantikan oleh teknologi. Contoh sekarang ini beberapa kegiatan yang melibatkan manusia dalam prosesnya, dapat diakses secara *online*.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja pegawai, diantaranya yaitu peran kepemimpinan dan motivasi kerja yang diberikan. Peran kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan inti dari manajemen dan memiliki kaitan yang sangat erat dengan motivasi kerja. Apabila pihak manajemen perusahaan atau organisasi tertentu menampilkan metode kepemimpinan yang tidak sesuai dengan aspirasi dan kemampuan pegawai, secara langsung akan menyebabkan motivasi kerja pegawai menurun, namun sebaliknya kepemimpinan yang baik serta mampu mencakup aspirasi seluruh pegawai akan meningkatkan motivasi pegawai dalam melaksanakan pekerjaan (Rivai, 2012). Motivasi kerja yang tinggi dipengaruhi dengan kepemimpinannya, kepemimpinan yang kurang tepat dalam penerapannya akan mempengaruhi motivasi bawahannya dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya (Arifin, 2012).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yaitu motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan hal yang sama pentingnya dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai. Motivasi merupakan upaya memberi daya penggerak yang dapat menciptakan kegairahan kerja kepada seseorang, agar mereka mampu bekerja sama, bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan, (Malayu S. P. Hasibuan (2014:95).

Menyadari bahwa untuk menciptakan kinerja yang baik maka harus dilakukan pengoptimalan peran kepemimpinan dan motivasi kerja. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang instansi tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Peran Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang”**.

Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka penulis menyampaikan tujuan penelitian yaitu menganalisis peran kepemimpinan, motivasi kerja, kinerja pegawai dan pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang.

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

Peran Kepemimpinan

Malayu Hasibuan (2013:170), mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan untuk bekerja sama dan bekerja mencapai tujuan organisasi secara produktif.

Siagian (2014:62), mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengarahkan, menggerakkan dan mempengaruhi orang lain agar mau dan mampu bekerjasama guna mencapai tujuan tertentu.

Motivasi Kerja

Menurut Thoha (2012:253), “motivasi merupakan pendorong agar seseorang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuannya.”

Menurut Danim (2012:2) “Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai apa yang dikehendaki guna mencapai tujuan.

Kinerja

Menurut Mangkunegara (2013:67), istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah ukuran hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Rivai dan Basri (dalam Kaswan, 2012:187) menyatakan, Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugasnya yang dapat diukur dengan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan.

2. METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 101 orang yang diambil dari populasi dengan jumlah 135 orang pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang. Kuesioner penelitian berisikan pernyataan-pernyataan mengenai variabel yang diteliti yaitu mengenai peran kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2) dan kinerja pegawai (Y) dengan masing-masing variabel memiliki 15 item pernyataan. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert yang diberi skor 1 sampai 5 dengan masing-masing skor memiliki nilai bahwa sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, cukup setuju (CS) diberi skor 3, setuju (S) diberi skor 4, dan sangat setuju (SS) diberi skor 5.

Hasil dari kuesioner yang telah disebarkan selanjutnya diuji validitas yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel (terpercaya) atau tidak dan uji normalitas untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Teknik Analisis Data

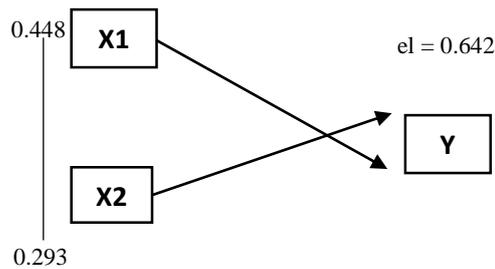
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*), uji korelasi dan determinasi serta uji t dan uji F untuk menguji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian dapat ditampilkan pada tabel dan uraian di bawah ini:

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 dan 4.7 diatas, menunjukkan bahwa pengaruh peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan adalah sebesar 0,358 atau 35,8% dan sisanya yaitu 64,2% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil pengujian *Path Analysis* diatas, dapat digambarkan diagram jalur (analisis jalur) penelitian sebagai berikut:



Gambar 1, Diagram Jalur, Sumber : Hasil olah data, 2020. SPSS 16

Berdasarkan diagram jalur diatas diperoleh persamaan analisis jalur sebagai berikut:

$$Y = 0,448 X1 + 0,293 X2 + 0,642 \varepsilon$$

Bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Ttabel untuk $\alpha = 5\%$ ($df = N-2$) = $101 - 2 = 99$, diperoleh t tabel sebesar 1,984.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat hasil perhitungan uji t pada variabel peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai :

Pada variabel peran kepemimpinan terhadap kinerja pegawai diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,329 > 1,984$ dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 yang artinya variabel peran kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pada variabel motivasi kerja terhadap kinerja pegawai diketahui nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,483 > 1,984$ dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 yang artinya variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Bahwa hasil pengujian uji F pada variabel peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $27,272 > 3,089$ yang artinya tolak H_0 dan terima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel peran kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang.

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil uji korelasi variabel independen yaitu hubungan antara peran kepemimpinan dan motivasi kerja, menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,270 dengan nilai signifikan sebesar 0,006. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang lemah dan signifikan antara peran kepemimpinan dan motivasi kerja.
2. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh peran kepemimpinan terhadap kinerja pegawai secara parsial, menunjukkan bahwa pada variabel peran kepemimpinan terhadap kinerja pegawai diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,329 > 1,984$ lebih besar dari nilai t tabel. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 yang artinya variabel peran kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang.
3. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial, menunjukkan bahwa pada variabel motivasi kerja terhadap kinerja pegawai diketahui nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,483 > 1,984$ lebih besar dari nilai t tabel. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 yang artinya variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang.
4. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $27,272 > 3,089$ yang artinya tolak H_0 dan terima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel peran kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai yang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa peran kepemimpinan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang sudah berjalan dengan sangat baik.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi kerja yang dimiliki pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang dalam kondisi sangat baik.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang sudah berjalan dengan baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang, didapat hasil mengenai pengaruh peran kepemimpinan terhadap kinerja pegawai secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat hasil mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

SARAN

Berikut adalah saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan pengkajian lebih banyak sumber maupun referensi yang digunakan dalam penelitian, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat lebih lengkap dan lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan waktu penelitian sebaik dan seefektif mungkin dalam penyelesaian penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku :

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosda Karya: Bandung.

Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta: Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

_____. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara: Jakarta

Kaswan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Siagian, Sondang P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-15. Bumi Aksara: Jakarta.

Thoha, Miftah. 2012. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Zainal, Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-3. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Sumber Internet :

“Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang”. (Diakses pada 2 April 2019). <https://www.karawangkab.go.id/dokumen/dinas-pekerjaan-umum-dan-penataan-ruang-pupr>